

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia memiliki potensi untuk mengembangkan produk herbal yang kualitasnya setara dengan obat modern (Husain, 2015). Sistem pengobatan tradisional yang menggunakan bahan yang bersumber dari alam atau yang biasa disebut dengan pengobatan herbal oleh karena itu pengobatan menggunakan herbal menjadi pilihan utama dalam masalah pengobatan terutama masyarakat pendalaman. Pada umumnya masyarakat memanfaatkan khasiat dari tumbuhan obat tradisional bertujuan untuk mengobati berbagai penyakit yang diderita diantaranya penyakit pada organ reproduksi juga memelihara kesehatan yang berkaitan dengan organ reproduksi, dan menjaga kehamilan. Kesehatan reproduksi tidak hanya sebatas belajar tentang penyakit reproduksi namun mencakup fungsi normal dan kondisi sehat sistem reproduksi manusia.

Tumbuhan obat adalah tumbuhan yang memiliki khasiat obat dan digunakan sebagai obat dalam penyembuhan maupun pencegahan penyakit. Pengertian tumbuhan berkhasiat obat adalah mengandung zat aktif yang berfungsi mengobati penyakit tertentu atau jika tidak mengandung zat aktif tertentu tapi mengandung sinergi dari berbagai zat yang berfungsi mengobati (Dwitaria, 2016).

Menurut (Sulaksana, 2004) tanaman obat memiliki manfaat bagi manusia, hewan ataupun untuk keseimbangan alam. Tumbuhan obat memiliki berbagai khasiat diantaranya bekerja sebagai analgesik, anti radang, dan anti biotik. Ada beberapa kelebihan obat tradisional atau tumbuhan obat yang menyebabkan banyak masyarakat yang menggunakan yaitu mudah didapat, harganya murah, dan efek samping yang ditimbulkan sedikit dan kecil (Mahendra, 2005).

Karmilasanti dan Supartini (2011) menyimpulkan “habitus tumbuhan obat sebagian besar berupa pohon, sedangkan bagian tumbuhan yang paling banyak digunakan adalah daun”

Masyarakat Kelurahan Ledeunu menggunakan tumbuhan obat untuk kesehatan didasarkan pada pengetahuan tradisional dalam pemanfaatan tumbuhan atau bahan alami untuk pengobatan. Masyarakat Kelurahan Ledeunu menggunakan tumbuhan obat untuk kesehatan karena keadaan ekonomi masyarakat rendah, masyarakat juga lebih memilih menggunakan tumbuhan obat tradisional dibandingkan dengan obat-obat modern karena obat tradisional mudah didapat dan setiap orang bisa mengolah sehingga masyarakat memiliki Pengetahuan tentang tumbuhan obat mulai dari pengenalan jenis tumbuhan, bagian tumbuhan yang digunakan dan cara pengolahannya, contoh tumbuhan yang digunakan sebagai obat kesehatan di Kelurahan Ledeunu salah satunya tanaman sirih (*Piper bettle L*)

Daun merupakan bagian tumbuhan yang paling sering digunakan sebagai bahan obat untuk menyejukkan tubuh ibu pasca melahirkan. Menurut

Daulay (2011) pengetahuan tentang obat dan pengobatan merupakan salah satu bidang terpenting dari pengetahuan tradisional yang dimiliki oleh semua masyarakat asli dan komunitas lokal. Seperti halnya pengetahuan masyarakat Kelurahan Ledeunu tentang pemanfaatan tumbuhan obat untuk menyembuhkan berbagai macam penyakit. Pengetahuan masyarakat Kelurahan Ledeunu tentang tanaman obat merupakan warisan pengetahuan dan pengalaman yang diturunkan dari generasi ke generasi.

Meskipun tumbuhan obat untuk kesehatan reproduksi memiliki potensi besar, informasi mengenai penggunaannya masih terbatas. Oleh karena itu diperlukan penelitian untuk mengkaji pemanfaatan tumbuhan obat bagi kesehatan reproduksi oleh masyarakat di Kelurahan Ledeunu. Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti perlu melakukan penelitian mengenai **“Identifikasi Tumbuhan Obat di Kelurahan Ledeunu Kecamatan Raijua Kabupaten Sabu Raijua”**

B. Rumusan masalah

Dari latar belakang yang sudah diuraikan di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Apa saja jenis tumbuhan obat yang dimanfaatkan sebagai obat di Kelurahan Ledeunu Kecamatan Raijua Kabupaten Sabu Raijua ?
- 2) Bagian manakah dari organ tumbuhan yang digunakan sebagai obat oleh masyarakat di Kelurahan Ledeunu Kecamatan Raijua Kabupaten Sabu Raijua ?

- 3) Cara pengolahan jenis tumbuhan obat di Kelurahan Ledeunu Kecamatan Raijua Kabupaten Sabu Raijua ?

C. Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui jenis-jenis tumbuhan obat yang dimanfaatkan di Kelurahan Ledeunu Kecamatan Raijua Kabupaten Sabu Raijua ?
- 2) Untuk mengetahui bagian organ tumbuhan obat yang digunakan di Kelurahan Ledeunu Kecamatan Raijua Kabupaten Sabu Raijua?
- 3) Untuk mengetahui cara pengolahan jenis tumbuhan obat yang digunakan di Kelurahan Ledeunu Kecamatan Raijua Kabupaten Sabu Raijua ?

D. Manfaat penelitian

- 1) Manfaat Akademis, menambah pengetahuan mahasiswa dalam mata kuliah taksonomi tumbuhan, etnobotani, struktur perkembangan tumbuhan dan menambah pengetahuan dan wawasan peneliti tentang tumbuhan obat
- 2) Manfaat Praktis, sebagai sumber informasi bagi masyarakat untuk mengetahui jenis-jenis tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat Kelurahan Ledeunu